

# PENGOPTIMALAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 66 MUARO JAMBI UNTUK MENGHADAPI KEBUTUHAN EKONOMI DI ERA DIGITAL

Annisatul Ilmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

<sup>1</sup>Jambi, Indonesia

Email: [netierma4@gmail.com](mailto:netierma4@gmail.com)

## Abstract

*This research aims to determine the development of education at one of the junior high schools in Muaro Jambi. Education has an important role in meeting the increasing needs of the digital economy. Adaptive and responsive education can be the key to meeting the needs of the ever-growing digital economy. This article will discuss how the education system can adapt and optimize education, in order to prepare the younger generation to face economic opportunities and challenges in the digital era. This research uses qualitative research methods, which involve observation, interviews, and literature study. The research results show that the school has implemented various initiatives to optimize education, such as the integration of technology in learning, a project system to develop students' critical thinking, as well as students' contributions to society. Through this effort, education is expected to create a workforce that is adaptive and ready to face the challenges of the digital economy, as well as supporting sustainable economic growth.*

**Keywords:** *economy in the digital era, digital skills, optimizing education*

## Abstraksi

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pendidikan pada salah satu SMP di Muaro Jambi. Pendidikan memiliki peran penting dalam menyongsong kebutuhan ekonomi digital yang semakin meningkat. Pendidikan yang adaptif dan responsif dapat menjadi kunci dalam menyongsong kebutuhan ekonomi digital yang terus berkembang. Artikel ini akan membahas bagaimana sistem pendidikan dapat beradaptasi serta mengoptimalkan pendidikan, guna mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi peluang dan tantangan ekonomi di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan observasi, wawancara, serta studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sekolah telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan pendidikan seperti adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran, sistem proyek untuk mengembangkan berpikir kritis siswa, serta adanya kontribusi siswa terhadap masyarakat. Melalui upaya ini, pendidikan diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang adaptif dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *ekonomi di era digital, keterampilan digital, pengoptimalan pendidikan*

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan individu untuk

menghadapi tantangan ekonomi yang terus berubah. Adanya dampak dari revolusi digital yang melanda dari segala bidang kehidupan pada era digital yang terus bertransformasi dengan pesat ini tidak dapat dihindari oleh pendidikan [1]. Di era modern ini, segala sesuatu yang dilakukan banyak kaitannya dengan teknologi. Sehingga sangat penting untuk dapat memahami tentang cara penggunaan internet di era digital pada saat ini, terutama pada dunia perekonomian yang semakin mengikuti perkembangan zaman. Semakin maraknya perkembangan bisnis, serta adanya transaksi-transaksi perdagangan yang melalui internet, keadaan seperti inilah yang disebut sebagai ekonomi digital [2]. Kebutuhan ekonomi yang semakin kompleks menuntut adanya penyesuaian dalam sistem Pendidikan, untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang baru. Kehadiran ekonomi digital dikarenakan pesatnya kemajuan teknologi digitalisasi, dapat ditandai dengan tingginya perkembangan bisnis dan transaksi perdagangan berbasis teknologi [3]. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transpor ilmu, tetapi juga sebagai pilar utama dalam membentuk keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Transformasi digital tidak hanya mempengaruhi cara kita bekerja, tetapi juga bagaimana kita belajar dan interaksi.[4] Transformasi digital telah membawa pengaruh ataupun efek yang kompleks dan saling terkait pada masyarakat dan ekonomi. Dalam konteks ini, mengoptimalkan pendidikan menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan industri yang dinamis. Pengoptimalan pendidikan menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan perkembangan industri dan teknologi inovasi. Dalam metode pengajaran dan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi serta kolaborasi antara institusi pendidikan dan dunia usaha menjadi langkah penting untuk menciptakan lulusan yang siap pakai.

Keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja saat ini sering kali berbeda dengan yang diajarkan di pendidikan tradisional, oleh karena itu penting untuk merancang sistem pendidikan yang responsif dan adaptif yang tidak hanya fokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan *soft skill*. [5] Dampak utama transformasi digital adalah perlunya pengembangan keterampilan digital di kalangan tenaga kerja. Keterampilan seperti pemahaman teknologi, analisis data, dan kecakapan dalam menggunakan perangkat digital telah menjadi penting dalam dunia kerja saat ini.

Kolaborasi antara institusi Pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang relevan. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung inovasi dan memastikan akses yang merata terhadap teknologi dalam infrastruktur digital dan pendidikan, hal ini juga sangat penting untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi tantangan ekonomi digital. Dengan adaptasi yang tepat, teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Terciptanya individu yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama pada era digital dapat lahir dari adanya pendidikan yang optimal serta merata pada setiap bidang.

Pada era digital yang semakin berkembang, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk dapat menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 66 di Muaro Jambi merupakan salah satu institusi pendidikan yang harus beradaptasi terhadap pesatnya perkembangan ini. Mengoptimalkan pendidikan di tingkat SMP bukan hanya tentang peningkatan kualitas pengajarannya, namun juga tentang relevansi kurikulum yang diterapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi di era digital. Melihat banyaknya potensi kewirausahaan yang dimiliki daerah Muaro Jambi, adanya pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi dan kewirausahaan, akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilannya yang diperlukan di dunia kerja.

Dengan berfokus pada pengembangan kurikulum yang relevan, serta adanya penggunaan teknologi informasi dan peningkatan keterampilan *soft skill*, untuk mempersiapkan sumber daya manusia memasuki pasar kerja yang kompetitif di era digital. Dengan adanya pendekatan tersebut, diharapkan SMPN 66 Muaro Jambi dapat melahirkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan tapi juga siap berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi di era digital.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Ekonomi di Era Digital

Ekonomi di era digital lebih merujuk kepada perekonomian ataupun sistem ekonomi yang dilihat dari adanya penggunaan teknologi digital ataupun internet dalam proses produksi dan berkomunikasi serta dalam bertransaksi. Keadaan di mana ekonomi menggunakan teknologi digital sebagai kunci ataupun sarana dalam proses produksi distribusi serta konsumsi dari barang dan jasa merupakan bagian dari ekonomi digital [6]. Ekonomi digital mencakup semua aktivitas ekonomi yang dilakukan secara *online*, layanan keuangan digital, dan penggunaan platform digital untuk bisnis dan interaksi sosial. Ekonomi pada era digital merujuk kepada keseluruhan aktivitas dari kegiatan ekonomi yang didukung oleh teknologi digital di era modern, hal ini juga mencakup layanan-layanan *online* dan penggunaan data untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Dengan adanya internet pada saat ini, dapat mendorong tumbuhnya peluang-peluang usaha baru yang mencakup hal-hal yang berkaitan tentang kreativitas, inovatif, serta adanya deskriptif terhadap model-model usaha lama yang konvensional [7].

Kemunculan ekonomi digital ditandai dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mengubah cara kita dalam berkomunikasi dan berinteraksi serta bertransaksi. Seiring dengan semakin mengglobalnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dunia, hal ini dapat melahirkan ekonomi digital [8]. Kemajuan dalam teknologi seperti internet, *smartphone*, dan fitur-fitur digital dapat memudahkan kita dalam mengakses informasi dan transaksi. Hal ini pula yang dapat menciptakan peluang baru bagi pebisnis ataupun produsen. Layanan berbasis digital dapat memberikan solusi yang lebih efisien dan aksesibel bagi masyarakat.

Ekonomi digital menciptakan lapangan kerja yang baru, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan seperti perlunya keterampilan berdigital. Ekonomi digital terus berkembang dan beradaptasi seiring dengan kemajuan teknologi, perlunya keterampilan dan pemahaman dalam bidang ekonomi digital menjadi semakin penting untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Ekonomi di era digital menawarkan banyak peluang namun dibalik itu semua banyak tantangan yang harus dihadapi. Dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital ini, pendidikan juga memainkan peran dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

Diperkuatnya sistem pendidikan dapat memastikan bahwa setiap individu bisa memiliki akses untuk pendidikan yang relevan. Hal ini juga dapat mempersiapkan individu yang mampu menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Karena pada dasarnya, pendidikan tersebut bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan dan teoritis saja. Tetapi juga tentang pembekalan untuk generasi dalam menghadapi serta beradaptasi untuk dapat berinovasi dalam dunia yang terus berkembang. Dengan adanya peningkatan perekonomian digital, hal ini sejalan dengan berkembangnya sarana pendidikan digital yang ada di Indonesia. Selaras dengan hal tersebut, dapat membantu pemanfaatan teknologi yang dapat menyokong perekonomian digital di era teknologi seperti pada saat ini [9].

Ekonomi di era digital dapat tumbuh dan berkembang melalui peningkatan serta pengoptimalan pendidikan. Pendidikan bukan hanya alat untuk dapat meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di era digital. Dengan memperkuat sistem pendidikan serta memastikan bahwa pendidikan tersebut relevan dengan kebutuhan pasar, kita dapat menciptakan individu yang produktif dan inovatif serta siap untuk menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

## **2.2. Keterampilan Digital**

Keterampilan digital lebih merujuk kepada kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien. Keterampilan berdigital merujuk pada kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan. Pada era modern saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat sehingga segala sesuatu dapat dilakukan bahkan diukur dengan menggunakan teknologi [10]. Keterampilan berdigital menjadi esensial untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan yang cepat.

Keterampilan digital dapat meningkatkan produktivitas beradaptasi dengan adanya teknologi, dan dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja di era modern yang didominasi oleh teknologi seperti yang terjadi pada saat ini. Keterampilan dalam berdigital yang merujuk pada kemampuan seseorang, yang mampu untuk mengoperasikan perangkat dan *smartphone* serta mampu berinteraksi secara efektif melalui platform digital, dapat meningkatkan daya saing seseorang dalam pasar kerja terutama dalam bidang ekonomi.

Di era digital ini dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat, sangat diperlukan penguasaan keterampilan digital. Hal ini telah menjadi faktor yang sangat penting dalam membentuk kesuksesan individu serta kemajuan masyarakat [11]. Pada era digital, pembelajaran berbasis *online* dapat memungkinkan peserta didik untuk memperoleh keterampilan baru yang sesuai dengan minat dan bakat serta kenyamanan dari diri mereka tersebut. Munculnya keterampilan baru dapat dipicu oleh adanya alternatif yang sesuai untuk sekolah, ataupun kelas tradisional pada era digital untuk dapat meningkatkan kompetensi digital dari setiap peserta didik

Pentingnya keterampilan digital ini dapat membantu dalam dunia pekerjaan. Yang di mana, pada era modern dunia kerja semakin terdigitalisasi. Hal ini dapat mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan digitalisasi, termasuk kemahiran dalam berdigital serta literasi digital. Adanya perkembangan ekonomi digital di negara Indonesia, banyak membawa dampak positif serta dapat mendorong lahirnya wirausaha muda dengan adanya perkembangan digitalisasi di Indonesia [12]. Pengembangan kemampuan digital dari peserta didik sangat penting dilakukan, agar dapat mengevaluasi serta memahami dampak dari sistem pembelajaran yang diharuskan adanya keterampilan digital pada era digital.

### 2.3. Pengoptimalan Pendidikan

Adanya pengoptimalan pendidikan dapat dilihat pada proses ataupun upaya untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Pengoptimalan ini dapat berupa strategi ataupun praktik dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi peserta didik serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan berfokus kepada kebutuhan siswa, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan eksklusif dalam upaya pengoptimalan pendidikan. Untuk mencapai tujuan dari pengoptimalan pendidikan, peran guru sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam instansi pendidikan salah satu unsur yang memiliki peranan paling penting yaitu guru, di mana peranan tersebut sangat strategis untuk kemajuan serta kemunduran dari mutu pendidikan [13].

Seorang pendidik harus mampu menyesuaikan pengajarannya pada peserta didik, dengan memperhatikan minat serta kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik. Selain itu, peserta didik harus mampu menyesuaikan sistem pembelajaran di era modern ini yang mengharuskan proses belajar mengajar banyak berkaitan dengan teknologi. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan inovasi dan keterampilan dari tiap diri peserta didik.[14] Pendidikan yang berfokus pada keterampilan dan inovasi dapat menghasilkan tenaga kerja yang siap beradaptasi dan memimpin dalam menciptakan solusi baru.

Di era modern seperti saat ini, pemanfaatan platform pembelajaran *online* seperti aplikasi edukasi serta sumber digital dapat membantu peserta didik dalam memperbanyak pengalaman belajar. Dengan kurikulum di era modern sekarang ini, yang mengharuskan para peserta didik dapat berpikir kritis serta menciptakan *project-project*, peserta didik harus mampu serta lihai dalam menggunakan teknologi untuk dapat menyesuaikan dengan sistem pembelajaran pada saat ini. Dengan adanya pemahaman

tentang ekonomi digital dalam pendidikan, akan mampu meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha serta harapan ke depannya sekolah akan mampu melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam dunia ekonomi di era digital [15].

Selanjutnya pengajaran berbasis proyek dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitas serta berpikir kritis. Adanya kolaborasi antara proyek pembelajaran dengan sektor swasta dapat membantu peserta didik lebih memahami mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan serta kendala yang sering dihadapi dalam dunia perekonomian.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yang menggabungkan dua teknik utama yaitu melalui wawancara dan studi literatur. Tujuan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data ataupun informasi mendalam yang relevan dari topik penelitian. Proses wawancara dilakukan secara struktur terhadap salah satu guru IPA di SMPN 66 Muaro Jambi. Dimulai dengan penyusunan daftar pertanyaan, lalu dilakukan wawancara pada tanggal 4 Oktober 2024. Selanjutnya percakapan dicatat serta direkam untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Dilakukan studi literatur dengan membaca artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian di web, hal ini merupakan pendukung dari data yang diperoleh dari wawancara. Dilakukannya penelitian berbasis studi literatur memiliki beberapa tahapan, yaitu mulai dari pengumpulan artikel yang berkaitan dengan tema yang diangkat, kemudian adanya reduksi artikel untuk memilah artikel yang sesuai, display artikel yang merujuk pada penataan artikel-artikel yang terpilih, pembahasan, serta penarikan kesimpulan [16].

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil**

Di era modern ini, dengan adanya teknologi atau biasanya disebut era digital merubah cara kita dalam berinteraksi dengan dunia perekonomian. Dengan adanya internet kita dapat lebih mudah mengetahui tentang produk dan layanan dengan akses yang kita lakukan. Bahkan dengan adanya ekonomi digital ini, akan dapat membantu pembisnis untuk dapat bersaing dengan perusahaan dengan meningkatkan aksesibilitas produknya dengan para konsumen di seluruh dunia. Sehingga keterampilan digital menjadi hal yang sangat penting, karena diperlukan tenaga kerja yang bisa beradaptasi dengan teknologi untuk tetap relevan di pasar kerja. Era digital mendorong adanya kreativitas dan inovasi, hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pasar.

Adanya peningkatan pada transaksi online, tentunya sangat diperlukan keamanan dan privasi didalamnya. Digitalisasi ini juga membuka peluang untuk para praktik ekonomi untuk lebih efisien dalam pengelolaan produk. Selain itu, di era digital ini konsumen juga bisa memilih pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan cepat. Hal

inilah yang dapat mendorong perusahaan untuk dapat berinovasi dalam layanan pelanggan. Dalam hal ini, media sosial berperan besar dalam mempengaruhi perilaku konsumen, serta pemasaran digital menjadi strategi yang penting bahkan utama bagi banyak pembisnis.

Namun dengan adanya teknologi yang membawa banyak manfaat serta keuntungan, tetap saja akan ada kesenjangan dalam digitalisasi yang perlu diatasi agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari ekonomi digital. Untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari ekonomi digital, pengoptimalan pendidikan dapat menjadi salah satu kunci. Pendidikan yang baik akan menjadi pondasi yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan produktif.

Selaras dengan hal tersebut, adapun strategi pengoptimalan pendidikan pada instansi sekolah juga dapat ditemukan melalui hasil wawancara dengan salah satu guru IPA di salah satu instansi sekolah menengah pertama di daerah Muaro Jambi, tepatnya di SMP N 66 Muaro Jambi. Hasil dari wawancara dapat dijabarkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil dari wawancara terhadap salah satu guru IPA di SMPN 66 Muaro Jambi

Pertanyaan	Hasil
1. Bagaimana sekolah menghubungkan pembelajaran dengan tanggung jawab sosial dan kontribusi siswa kepada masyarakat?	Kontribusi sosial siswa pada lingkungan SMP Negeri 66 berpatok kepada hubungan baik dan partisipasi dengan warga sekitar. Contohnya pada saat ada masyarakat yang sedang berduka, warga sekolah terutama para siswa akan membantu menyumbangkan uang seikhlasnya ataupun dengan beras untuk membantu warga yang sedang berduka tersebut, serta para guru-guru juga ikut berkontribusi dalam kegiatan masyarakat.
2. Bagaimana lingkungan belajar mendukung siswa dalam memahami dan berpartisipasi dalam perubahan sosial?	Karena letak sekolah ini berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat, siswa lebih sering berkontribusi dalam kehidupan sosial terutama dengan masyarakat sekitar, bahkan warga sekolah dan para guru-guru sering mengikut andilkan masyarakat pada saat sedang melakukan suatu kegiatan atau membuat kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, dengan mengundang masyarakat sekitar ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut.
3. Apakah pembelajaran lebih berfokus pada latihan berulang atau pengembangan kemampuan berpikir kritis?	Sistem pembelajaran pada SMPN 66 lebih berfokus kepada pengulangan pembelajaran atau pemahaman pembelajaran yang difokuskan kepada siswa, contohnya pada saat akan memulai suatu kegiatan pembelajaran, guru akan mencoba mengetes pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang sudah diajarkan ataupun diberikan oleh guru pada saat pertemuan sebelumnya untuk

Pertanyaan	Hasil
	meningkatkan pemahaman siswa karena siswa di SMPN 66 kurang dalam hal berpikir kritis.
4. Bagaimana sekolah menjaga disiplin kelas Apakah ada penekanan pada ketaatan dan ketertiban?	Ada penekanan pada peraturan ataupun ketertiban pada SMPN 66, terutama pada setiap kelas akan membuat peraturan per kelas yang harus ditaati oleh para siswa, jika siswa melanggar maka mereka akan terkena sanksi ataupun denda, contohnya siswa di sana dilarang membawa <i>smartphone</i> , jika ada yang melanggar hal tersebut mereka akan terkena sanksi.
5. Apakah pengajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah atau diskusi mendalam?	Pada sistem pengajaran guru terhadap siswa SMPN 66 tergantung bagaimana gurunya, sebagian guru ada yang membawa sistem ceramah dan ada juga yang menggunakan sistem diskusi.

Wawancara dilakukan dengan bertujuan untuk melihat, apakah instansi pendidikan sudah mampu untuk menciptakan serta melahirkan generasi-generasi yang siap berkompetisi di dunia kerja pada era digital. Dari hasil wawancara pada salah satu guru IPA di SMPN 66 di Muaro Jambi, akan diketahui bagaimana sistem pengajaran terhadap siswa serta kurikulum yang diterapkan di institusi pendidikan tersebut, apakah sudah relevan atau belum terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan ekonomi di era digital dengan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya dalam mempersiapkan kebutuhan di pasar kerja di era digital.

#### 4.2. Pembahasan

Di era modern ini, dengan adanya digital dalam dunia perekonomian dapat membantu dalam kegiatan perekonomian. Terutama dalam kegiatan transaksi yang dapat menciptakan ekonomi di era digital lebih efektif dan efisien. Adanya ekonomi digital di era modern, dapat menciptakan peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam proses bisnis, serta dapat mengoptimalkan pemasaran dan pengoptimalan rantai distribusi dalam dunia perekonomian di era digital. Namun banyaknya manfaat ataupun *benefit* yang bisa didapatkan dari adanya teknologi dalam kegiatan ekonomi di era digital ini, hal tersebut juga dapat memicu risiko dalam dunia perekonomian. Seperti adanya terjadi keilegalan dalam transaksi, ataupun kejahatan di dunia ekonomi di era digital ini. Termasuk juga seperti penipuan yang dilakukan melalui transaksi-transaksi yang terjadi dalam jaringan.

Semakin maraknya teknologi di era modern ini, terutama pada sistem perekonomian di era digital, perdagangan berbasis *online* akan semakin marak dikembangkan sehingga akan banyak terjadinya persaingan di dalam sosial media di era digital. Cepatnya tersebar promosi-promosi yang tidak beretika dalam jaringan demi mempertahankan *brand* dalam dunia persaingan di era digital. Selain hal tersebut, adanya teknologi di era modern ini dapat memicu terjadinya penurunan produksi dalam negeri dengan mudahnya transaksi digital yang terjadi antara produk-produk asing masuk ke dalam negeri.



Negara Indonesia merupakan negara yang seharusnya sudah terbuka terhadap teknologi di era modern ini. Namun dengan adanya teknologi tersebut seharusnya tidak boleh merusak nilai moral serta etika, budaya, dan kebangsaan negara Indonesia. Bangsa Indonesia harus mulai mengantisipasi serta mempersiapkan solusi yang efektif dan efisien, serta dapat berkesinambungan dengan adanya ancaman ataupun gangguan dari adanya sistem ekonomi digital di era modern ini. Bangsa Indonesia harus mampu mewujudkan kesejahteraan serta dapat memiliki daya saing yang tinggi, serta selalu mempertahankan stabilitas pertumbuhan serta pembangunan untuk dapat menjaga dan mendukung ekonomi digital di era modern ini.

Bangsa Indonesia harus mampu menciptakan serta melahirkan sumber daya manusia yang berkeahlian, serta memiliki potensi untuk dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi ancaman serta kebutuhan ekonomi di era digital ini. Pentingnya menciptakan individu yang memiliki potensi serta memiliki daya saing dalam berkompetensi, dapat diwujudkan melalui pengoptimalan pendidikan serta didikan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu berkesinambungan dengan dasar negara Indonesia.

Hasil yang didapatkan dari wawancara, sekolah sudah menerapkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan strategi dalam pengoptimalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum yang dipakai pada instansi pendidikan sudah mencakup hal yang berkaitan dengan literasi, dan keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Pada saat ini, dengan adanya pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proyek dan berpikir kritis, serta adanya kolaborasi dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan dapat mempersiapkan mereka untuk berkontribusi di dunia kerja dan sosial. Hal ini juga tidak terlepas dari peran guru yang menggunakan metode berbasis proyek dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Dalam instansi pendidikan, peran guru sangat penting. Seorang guru diharapkan dapat menyesuaikan dirinya dengan perkembangan zaman, terutama di era modern dengan adanya teknologi terkini serta banyaknya tantangan global yang dapat menentukan keberhasilan dari suatu negara, serta dapat memberikan perubahan yang sangat besar terutama dalam bidang industri [17].

Kurikulum berfokus kepada pengembangan keterampilan siswa, kreativitas siswa, dan berpikir kritis siswa, serta hubungan sosial dengan lingkungannya. Hal ini dibutuhkan dalam ekonomi di era digital. Siswa juga belajar melalui pengalaman nyata, yang dapat membantu mereka untuk memahami bagaimana teori atau konsep diterapkan di dunia nyata. Dengan adanya kolaborasi dapat membangun keterampilan serta kerja sama yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja di era modern.

Di SMP 66 Muaro Jambi, dengan mengikuti kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, SMP 66 di Muaro Jambi menerapkan sistem proyek untuk menambah pemahaman serta meningkatkan berpikir kritis siswa, antara lain proyek dalam berwirausaha di lingkungan sekolah dan masyarakat yang sudah diterapkan. Dengan adanya penerapan proyek berbasis wirausaha di SMP 66 Muaro Jambi, dapat

menambah pemahaman siswa mengenai sistem perekonomian serta siswa dapat belajar lebih mendalam serta memahami terkait ekonomi, dan tata cara bagaimana mereka mampu menjadi seorang wirausaha di era digital yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

## 5. KESIMPULAN

Artikel yang mengangkat tema mengenai pengoptimalan pendidikan di SMP 66 Muaro Jambi untuk kebutuhan ekonomi di era digital ini lebih menekankan kepada pentingnya adaptasi kurikulum serta metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi di era digital. Untuk dapat menghadapi tantangan ekonomi di era digital, sekolah harus dapat melahirkan sumber daya manusia yang siap dalam menghadapi ekonomi di era digital serta mampu mengintegrasikan keterampilan digital dan kewirausahaan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi di zaman modern ini, serta adanya kolaborasi dari pihak sekolah, hal ini dapat menciptakan siswa yang siap menjadi tenaga kerja yang kompetitif. Perlunya pengenalan tentang keterampilan praktis dapat membantu siswa memahami serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi di era digital. Dengan adanya strategi-strategi tersebut, adanya pengoptimalan pendidikan di SMP 66 Muaro Jambi bukan hanya akan dapat meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan masa depan, terutama untuk kebutuhan ekonomi di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- [2] Gultom, C. A., Silitonga, D., Sihombing, O., Lumban Batu, S., Simarmata, S. E., & Meiriza, M. S. (2025). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. 3(1), 60–65. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3310>
- [3] Hesya Nungki Nabila, T. C. I. A. P. S. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Konstanta : Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- [4] Nata, M. A. D., & Haryono, H. (2022). Implementasi Ekonomi Kerakyatan Berbasis Ekonomi Digital Untuk Membangkitkan Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(1). <https://doi.org/10.24127/pro.v10i1.5410>
- [5] Angga Wahyudi, Muhammad Bhismi Thoifurqoni Assyamiri, Wilda Al Aluf, Mohammad Ryan Fadhillah, Shinta Yolanda, & M. Isa Anshori. (2023). Dampak Transformasi Era Digital Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99–111. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2222>
- [6] Dewi, P. S., & Himmati, R. (2024). Putri Shinta Dewi Peran Ekonomi Digital dalam Pembangunan... Peran Ekonomi Digital dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8(1). <https://doi.org/10.37726/ee.v8i1.1104>

- [7] Rahman, F., Dahlan, M., & Hefni, W. (2022). Pengembangan Lembaga Pendidikan Ekonomi Digital berbasis Desa dalam Upaya Peningkatan Resiliensi Ekonomi Masyarakat Desa Pasca Pandemi. 24.
- [8] Kumala, S. L. (2021). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia. / *109 Journal Of Economics And Regional Science*, 1(2), 109–117.
- [9] Diurnal, A., Ilmu, J., Kenotariatan, H., Ramli, T. S., Studi, P., Law, C., Putri, S. A., Ramadayanti, E., & Hidayat, M. J. (2022). PEMANFAATAN TEKNOLOGI BAGI SISWA DALAM MENYOKONG PENINGKATAN EKONOMI DIGITAL DAN UPAYA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0. 6(1). <https://doi.org/10.23920/acta.v6i1.955>
- [10] Heliawati, L., Permana, I., & Kurniasih, E. (2020). Student communication skills from internalizing religious values to energy modules in life systems. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 125–133. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i1.32307>
- [11] Al Haddar, G. (2023). Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 08).
- [12] Wandira, N. R., & Hardaningrum, T. W. (2023). *Pengembangan Media Digital untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa*. 15(1). <https://doi.org/10.23887/ijpe.v15>
- [13] Agus Kurniawan, D., Berthalita Pujaningsih, F., Zaehir Maulana, L., Lintas Jambi - Muara Bulian Km, J., Luar Kota, J., Studi Fisika, P., Jambi, U., & Luar Kota Penulis korespondensi, J. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah guru di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur*.
- [14] Rahmadhani, A. D., Cintiya, S., Utami, P., Aisyah, E. T., Dwi Ervanti, E., Metalin, A., Puspita, I., & Surabaya, U. N. (2024). Mengoptimalkan Peran Pendidikan Dalam Mengatasi Problematik Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(4), 1–4.
- [15] Ayu Sakdiyyah, D., & Risla H, T. (2021). Peran literasi ekonomi digital terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(3), 219–231. <https://doi.org/10.17977/um066v1i32021p219-231>
- [16] Rafinur. F. A., Ramdhan. W. (2020). Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2).
- [17] Nasution, J. N., Putri, A. E., Lubis, Y., Siagian, R. T., & Umar, A. T. (2024). Membangun Pendidikan 4.0: Peran Vital Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1083–1095. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.2936>